



## BAB 2: BIOLOGI REPRODUKSI SEL

[www.bimbinganalumniui.com](http://www.bimbinganalumniui.com)

1. Ciri khusus sel yang membelah secara amitosis *tidak* mempunyai  
(A) Dinding sel  
(B) Karioteka  
(C) Vakuola  
(D) Plastid  
(E) Sitosol
2. Benang spindle menarik kromatid ke kutub pembelahan terjadi pada fase  
(A) Interfase  
(B) Profase  
(C) Metafase  
(D) Anafase  
(E) Telofase
3. Pembelahan sel dikendalikan oleh  
(A) Membran sel  
(B) Inti sel  
(C) Nucleolus  
(D) Ribosom  
(E) Mitokondria
4. Bagian sel yang aktif saat mitosis adalah  
(A) Sentriol  
(B) Lisosom  
(C) Mitokondria  
(D) Membran sel  
(E) Badan Golgi
5. Pembelahan meiosis memiliki ciri sebagai berikut, *kecuali*  
(A) Terjadi pengurangan jumlah kromosom  
(B) Membentuk 4 sel anak  
(C) Sel anak berkromosom haploid  
(D) Terjadi 2 kali pembelahan tanpa diselingi interfase  
(E) Bertujuan memperbaiki jaringan yang luka
6. Sel yang terbentuk sebagai hasil dari proses pembelahan secara reduksi  
(A) Sel kulit  
(B) Epitel  
(C) Eritrosit  
(D) Ovum  
(E) Leukosit
7. Replikasi mitokondria terjadi pada fase  
(A) Interfase  
(B) Profase  
(C) Metafase  
(D) Anafase  
(E) Telofase
8. Proses berikut terjadi pada interfase, *kecuali*  
(A) Replikasi DNA  
(B) Pembentukan organel sel  
(C) Duplikasi kromosom menjadi kromatid  
(D) Metabolisme sel  
(E) Sintesis protein
9. Ciri berikut yang *bukan* ciri dari profase mitosis adalah  
(A) Nucleolus lenyap  
(B) Membran inti menghilang  
(C) Kromatin memendek dan menebal  
(D) Sentriol menghasilkan benang tubulin  
(E) Organel sel di luar inti mulai tampak jelas

## BAB 2: BIOLOGI REPRODUKSI SEL

10. Pada saat metaphase, dua kromatid masih bergabung pada bagian yang disebut  
(A) Kiasma  
(B) Sentomer  
(C) Sentrosom  
(D) Sentiol  
(E) Sinapsis
11. Pada pembelahan meiosis, sel mengandung kromosom bivalen terjadi pada fase  
(A) Interfase  
(B) Profase I  
(C) Anafase I  
(D) Profase II  
(E) Anafase II
12. Setelah kromatid sampai di kutub sel, kemudian terbentuk sekat pembelahan sehingga sitoplasma terpisah menjadi dua. Terpisahnya sitoplasma disebut  
(A) Kiasma  
(B) Sitokinesis  
(C) Tetrad  
(D) Telofase  
(E) Sinapsis
13. Kromatid bergerak menuju ke kutub sel merupakan ciri fase  
(A) Interfase  
(B) Profase  
(C) Metafase  
(D) Anafase  
(E) Telofase
14. Kromosom homolog saling berpasangan dan membentuk tetrad. Proses ini terjadi pada fase  
(A) Interfase  
(B) Profase I  
(C) Metafase I  
(D) Telofase I  
(E) Metafase II
15. Variasi kromosom terjadi pada pembentukan sel gamet  
SEBAB  
Pada metafase meiosis terjadi pindah silang
16. Pada oogenesis terbentuk satu sel fungsional sekali meiosis  
SEBAB  
Dari empat sel anak hasil oogenesis terbentuk tiga sel polosit yang mati
17. Pada saat interfase sel tidak aktif melakukan metabolisme sel  
SEBAB  
Interfase disebut juga dengan fase istirahat
18. Penyusunan energy untuk pembelahan terjadi saat interfase  
SEBAB  
Interfase merupakan fase terlama dari siklus sel somatis
19. Berikut ini yang merupakan ciri mitosis adalah  
(1) Menghasilkan sel anak yang sifatnya sama dengan sel induk  
(2) Jumlah kromosom sel anak sama dengan kromosom sel induk  
(3) Sekali pembelahan menghasilkan dua sel anak  
(4) Terjadi pada peristiwa gametogenesis
20. Sel germinal berikut berkromosom diploid( $2n$ ) yaitu  
(1) Spermatogonium  
(2) Oogonium  
(3) Spermatosit I  
(4) Oosit I

## BAB 2: BIOLOGI REPRODUKSI SEL

21. Sel tubuh manusia berkromosom 46, maka sel yang berkromosom 23 adalah
- (1) Spermatozoa
  - (2) Spermatogonium
  - (3) Ovum
  - (4) Oogonium
22. Pindah silang terjadi pada pembentukan
- (1) Oosit II
  - (2) Ovum
  - (3) Spermatosit II
  - (4) Sperma
23. Telofase ditandai dengan ciri
- (1) Kromatid sudah sampai di kutub
  - (2) Mulai terbentuk selaput inti baru
  - (3) Terbentuk anak inti baru
  - (4) Kromatid berjajar dibidang equator
24. Replikasi organel-organel sel dapat terjadi pada
- (1) Fase G1
  - (2) Fase S
  - (3) Fase G2
  - (4) Interfase
25. Produk meiosis I adalah
- (1) Oosit sekunder
  - (2) Polosit primer
  - (3) Spermatosit sekunder
  - (4) Spermatosit primer